

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari angkatan 2013, 2014, dan 2015 yang masih menjalankan perkuliahan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Sukmadinata, 2009).

Berdasarkan populasi yang telah diketahui tersebut, maka peneliti dapat menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi subjek dalam sampel. Adapun jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *proportional sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan.

Setelah diketahui populasi dan teknik sampling yang digunakan, kemudian peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik Slovin (Steph, 2010) dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dengan rumus tersebut dapat menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{2160}{1 + 2160 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2160}{1 + 2160 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{2160}{5,4}$$

$$n = 400$$

Setelah dimasukkan kedalam rumus Slovin (Steph, 2010), maka didapatkan jumlah sampel yang digunakan adalah 400 mahasiswa dari berbagai departemen Fakultas Ilmu Pendidikan. Namun, data yang dapat terkumpul ialah sebanyak 352 dikarenakan adanya kendala berupa sulitnya menemui salah satu angkatan disebabkan sedang melakukan kegiatan PPL juga adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti dengan perincian sebagai berikut:

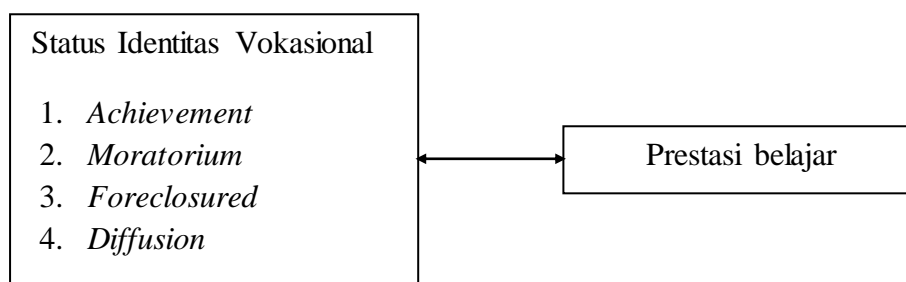
Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Angkatan 2013, 2014, dan 2015

Departemen	Populasi	Persentase	Subyek
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	165	8%	1
Administrasi Pendidikan	139	6%	3
Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	307	14%	73
Pendidikan Luar Sekolah	150	7%	2
Pendidikan Khusus	413	19%	87
Psikologi	227	11%	128
Perpustakaan dan Informasi	129	6%	2
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	484	22%	54
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	146	7%	2
Jumlah	2160	100%	352

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel status identitas vokasional dan variabel prestasi belajar. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X yaitu status identitas vokasional dengan variabel Y yaitu prestasi belajar.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Definisi Operasional

1. Status Identitas Vokasional

Terdapat tiga macam variabel yang dianalisis terkait status identitas vokasional ini, yaitu variabel eksplorasi dan komitmen yang hasil datanya berupa skala ordinal, serta status identitas vokasional itu sendiri yang hasil datanya berupa skala nominal dikarenakan hasil datanya bukan dalam bentuk skor melainkan dalam bentuk kategori identitas antara lain, status identitas *achievement*, status identitas *moratorium*, status identitas *foreclosure*, dan status identitas *diffusion*.

Kategori-kategori status identitas vokasional:

- a. Status identitas *achievement*, yaitu individu yang telah melakukan eksplorasi dan telah menetapkan komitmen terhadap berbagai pilihan-pilihan yang memungkinkan.
- b. Status identitas *moratorium*, yaitu individu sudah melakukan eksplorasi yang cukup baik, namun tidak didukung dengan adanya komitmen atau keteguhan dalam menentukan pilihan. Komitmen yang dihasilkan merupakan hasil kesepakatan antara

keputusan orang tua, kemampuan individu itu sendiri, dan harapan masyarakat.

- c. Status identitas *foreclosure*, yaitu individu sudah terlebih dahulu melakukan komitmen namun belum melakukan eksplorasi.
- d. Status identitas *diffusion*, yaitu individu yang tidak melakukan eksplorasi terhadap alternatif-alternatif yang ada dan belum mampu membuat komitmen.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tinggi rendahnya hasil dari proses belajar. Dalam penelitian ini prestasi belajar dilihat dari indeks prestasi kumulatif terakhir yang dimiliki mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden penelitian yang telah ditentukan. Untuk mengukur variabel status identitas vokasional, peneliti menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya oleh Surayya (2016). Untuk mengukur variabel prestasi belajar, peneliti melihat dari indeks prestasi kumulatif terakhir yang dimiliki mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur variabel status identitas vokasional dan variabel prestasi belajar.

1. Instrumen Status Identitas Vokasional

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur status identitas vokasional adalah kuesioner yang disusun oleh Surayya (2016), yang

disusun berdasarkan teori pembentukan status identitas dari Marcia (1993), yaitu sejauh mana individu melakukan proses eksplorasi dan kemudian ditetapkan dalam sebuah komitmen. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan setiap item pernyataan yang diberikan memiliki rentang skor dari angka 1 (satu) sampai angka 4 (empat). Hasil reliabilitas instrumen status identitas vokasional aspek eksplorasi dan komitmen secara berturut-turut adalah 0,767 dan 0,803 yang artinya instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tergolong tinggi dan sangat tinggi serta dapat digunakan.

Pernyataan yang diberikan terdiri dari *favourable statement* dan *unfavourable statement*. Hasil dari kuesioner ini dapat menunjukkan tingkat status identitas vokasional yang terdiri dari empat jenis yaitu status identitas *achievement*, status identitas *moratorium*, status identitas *foreclosure*, dan status identitas *diffusion* berdasarkan kategori dari Marcia (1993). Kisi-kisi dari instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Status Identitas Vokasional

Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Eksplorasi	Kedalaman pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Aktivitas yang diarahkan pada penambahan informasi	6	1
	Mempertimbangkan bentuk identitas diri yang cocok	7, 8, 9	3
	Suasana emosi	10, 11	2
	Keinginan untuk membuat keputusan awal dalam kehidupan	12, 13, 14, 15, 16	5

Aspek	Indikator	Item	Jumlah
Komitmen	Kedalaman pengetahuan	17, 18, 19, 20, 21	5
	Aktivitas yang terarah pada implementasi bidang yang dipilih	22, 23	2
	Suasana emosi	24, 25, 26, 27	4
	Identifikasi terhadap orang yang dinilai bermakna	28, 29, 30, 31	4
	Proyeksi ke masa depan	32, 33, 34	3
	Daya tahan terhadap guncangan	35, 36, 37, 38, 39, 40	6
Jumlah Item			40

b. Pengisian Instrumen

Kuesioner diisi dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban untuk setiap pernyataan yang diberikan. Pilihan jawaban terdiri atas SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

c. Penyekoran dan Kategorisasi

Setiap pilihan jawaban pada setiap item dalam kuesioner yang sudah dijawab oleh responden diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skoring Instrumen Status Identitas Vokasional

Pilihan Jawaban	<i>Favorable Statement</i>	<i>Unfavorable Statement</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Item-item eksplorasi dan komitmen dipisahkan terlebih dahulu untuk mempermudah dalam mengategorisasikan hasil data responden.

Selanjutnya data responden dikategorisasikan berdasarkan tingkatan dimensi eksplorasi dan komitmen yaitu tinggi dan rendah.

Tabel 3.4
Kriteria Aspek Pembentukan Status Identitas Vokasional

Dimensi	Skor	Kriteria
Eksplorasi	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	Tinggi
	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	Rendah
Komitmen	$X \geq \mu$ (rata-rata populasi)	Tinggi
	$X < \mu$ (rata-rata populasi)	Rendah

Sesuai dengan teori Marcia (1980), status identitas responden dikategorikan ke dalam empat kategori, yaitu identitas *achievement*, identitas *moratorium*, identitas *foreclosure*, dan identitas *diffusion*. Pengategorian ini bertujuan untuk mengetahui tingkatan status identitas vokasional responden.

Tabel 3.5
Kategori Status Identitas Vokasional

		Eksplorasi	
		Tinggi	Rendah
Komitmen	Tinggi	Achievement	Foreclosure
	Rendah	Moratorium	Diffusion

2. Instrumen Prestasi belajar

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar dilakukan dengan metode dokumentasi. Menurut Riduwan (2003) dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh

data variabel prestasi belajar yang diambil dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi responden. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah IPK, nilai IPK tersebut peneliti ambil dari data yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Pendidikan.

b. Penyekoran dan Kategorisasi

Berikut merupakan kategorisasi skor prestasi belajar berdasarkan buku pedoman akademik Universitas Pendidikan Indonesia (2009). Tabel kriteria nilai prestasi belajar dapat dilihat di tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kriteria Nilai Prestasi Belajar

Nilai IPK	Kategorisasi
3,51-4,00	Cum Laude
3,01-3,50	Sangat Memuaskan
2,00-3,00	Memuaskan

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian terhadap instrumen ini dilakukan melalui *professional judgement* untuk menilai sejauh mana item-item dalam instrumen prestasi belajar dapat mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16.0.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara status identitas vokasional dengan prestasi belajar digunakan uji korelasi kontingensi yang mengandung nilai *Chi-Square*. Namun sebelum melakukan uji kontingensi, dilakukan terlebih dahulu uji korelasi *Spearman*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara setiap aspek status identitas vokasional dengan prestasi belajar.

1. Uji Korelasi *Spearman*

Untuk mengetahui hubungan antara setiap komponen pembentuk status identitas dengan prestasi belajar menggunakan uji korelasi *Spearman*, yaitu hubungan antara komponen eksplorasi dengan prestasi belajar, dan hubungan antara komponen komitmen dengan prestasi belajar. Uji korelasi *Spearman* dilakukan karena data hasil penelitian berupa skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala pengukuran yang disamping menunjukkan perbedaan juga menunjukkan jenjang atau tingkatan tetapi jarak antar skala atau jenjang/skala tidak sama. Rumus korelasi *Spearman* adalah:

$$r = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *Spearman*

n = jumlah individu dalam kelompok

D^2 = beda antara dua pengamatan berpasangan

Berikut klasifikasi koefisien korelasi menurut Guilford (Susetyo, 2010):

Tabel 3.7

Klasifikasi Tingkatan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Rendah atau Kurang
0,41 – 0,70	Cukup
0,71 – 0,90	Tinggi
0,91 – 1,00	Sangat Tinggi (sempurna)

Tabel 3.8
Demografis Status Identitas Vokasional dengan IPK

	2,00-3,00	3,01 – 3,50	3,51 – 4,00
<i>Achivement</i>	5	47	59
<i>Moratorium</i>	5	35	16
<i>Foreclosure</i>	28	28	3
<i>Diffusion</i>	55	55	16

Koefisien korelasi yang didapatkan kemudian disesuaikan dengan klasifikasi koefisien korelasi menurut Guilford yang sama dengan yang dipakai untuk uji korelasi Spearman dan telah disebutkan diatas.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan rumusan masalah.
- b. Melakukan studi literatur mengenai kajian teoritis dan yang berkaitan dalam konteks penelitian ini.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Membuat dan memodifikasi alat ukur penelitian.
- e. Membuat surat izin dan melakukan perizinan ke tempat yang dijadikan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan uji coba pada alat ukur penelitian. Kemudian melakukan analisis pada hasil uji reliabilitas dan validitasnya sehingga dapat dilakukan revisi yang diperlukan.
- b. Melakukan pengambilan data.

3. Pengolahan data

- a. Melakukan skoring
- b. Melakukan analisis data dan korelasi.

4. Tahap Pembahasan

- a. Mendeskripsikan hasil penelitian.
- b. Menginterpretasikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan berdasarkan teori serta penelitian sebelumnya yang berkaitan.
- c. Membuat kesimpulan.
- d. Menyusun laporan.